



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TESIS**

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, SITUASI  
AUDIT, ETIKA, PENGALAMAN, KEAHLIAN AUDIT, DAN  
INTEGRITAS DENGAN KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT  
OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
(STUDI EMPIRIS PADA *KAP BIG FOUR* JAKARTA TAHUN 2016)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : RUDI SURYADI**

**NIM : 127132004**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**2016**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara,

Nama : Rudi Suryadi

NIM : 127132004

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, SITUASI AUDIT, ETIKA, PENGALAMAN, KEAHLIAN AUDIT, DAN INTEGRITAS DENGAN KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA KAP BIG FOUR JAKARTA TAHUN 2016)**

adalah:

- 1) Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi dalam tugas saya.
- 2) Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
- 3) Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau referensi acuan yang tertera dalam referensi tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 23 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

**(Rudi Suryadi)**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : Rudi Suryadi  
NO. MAHASISWA : 127132004  
JURUSAN : FAKULTAS EKONOMI S2 MAKSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT  
JUDUL TESIS : **PENGARUH SKEPTISISME  
PROFESIONAL AUDITOR, SITUASI  
AUDIT, ETIKA, PENGALAMAN,  
KEAHLIAN AUDIT, DAN INTEGRITAS  
DENGAN KETEPATAN PEMBERIAN  
OPINI AUDIT OLEH KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA *KAP BIG  
FOUR* JAKARTA TAHUN 2016)**

Jakarta, 28 Mei 2016

Pembimbing,

Dr. Heryanto S. Gani, SE., M. Si., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : Rudi Suryadi  
NO. MAHASISWA : 127132004  
JURUSAN : FAKULTAS EKONOMI S2 MAKSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT  
JUDUL TESIS : **PENGARUH SKEPTISISME  
PROFESIONAL AUDITOR, SITUASI  
AUDIT, ETIKA, PENGALAMAN,  
KEAHLIAN AUDIT, DAN INTEGRITAS  
DENGAN KETEPATAN PEMBERIAN  
OPINI AUDIT OLEH KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA *KAP BIG  
FOUR* JAKARTA TAHUN 2016)**

TANGGAL : 27 JULI 2016 KETUA PENGUJI

( Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan, S.H., MM )

TANGGAL : 27 JULI 2016 ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Heryanto S. Gani, SE., M. Si.,Ak, CPA.)

TANGGAL : 27 JULI 2016 ANGGOTA PENGUJI

( Dr. Jonnardi, SE, MM., Ak., BAP )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh skeptisisme profesional auditor, situasi audit, etika, pengalaman, keahlian audit, dan integritas baik secara parsial maupun secara simultan dengan ketepatan pemberian opini auditor oleh kantor akuntan publik. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 99 akuntan publik yaitu partner, manager, supervisor dan senior auditor yang bekerja pada KAP *Big Four* di Jakarta. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis regresi berganda, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara skeptisisme profesional auditor dengan ketepatan pemberian opini auditor oleh kantor akuntan publik. Disamping itu juga diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif etika, pengalaman, keahlian audit dan integritas terhadap ketepatan pemberian opini auditor oleh kantor akuntan publik, sementara untuk variabel situasi audit disimpulkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

Kata kunci : skeptisisme profesional auditor, situasi audit, etika, pengalaman, keahlian audit, integritas, ketepatan pemberian opini audit.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to test and to analyze the impact of auditor's professional scepticism, audit situation, ethics, experience, audit expertise and integrity, either partially or simultaneously to the accuracy of audit opinion by public accountant. Sources of data in this study are primary data by distributing questionnaires to 99 public accountants of partners, managers, supervisors, and senior auditor who work at registered public accountants Big Fours in Jakarta.. Methods of Data analysis in this study conducted by using multiple regression analysis using the program SPSS version 23.0. Based on the result of research and multiple regression analysis, obtained the result showed significant and positive influence to auditor's professional scepticism with the accuracy of audit opinion by public accountant. In addition it also obtained the result showed significant and positive influence between the ethics, experience, audit expertise and integrity with the accuracy of audit opinion by public accountant, while for the variables of audit situation have no significant effect on the accuracy of the audit opinion.*

*Key words : auditor's professional scepticism, audit situation, ethics, experience, audit expertise, integrity, the accuracy of audit opinion by public accountant.*

## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1  | Contoh Kasus Terkait Dengan Opini Auditor .....                      | 3  |
| Tabel 2.1  | Ringkasan Penelitian Terdahulu .....                                 | 45 |
| Tabel 3.1  | Bentuk Skala Pengukuran .....  | 59 |
| Tabel 3.2  | Operasionalisasi Variabel .....                                      | 60 |
| Tabel 4.1  | Data Sampel Dan Tingkat Pengembalian .....                           | 72 |
| Tabel 4.2  | Uji Validitas Skeptisisme Profesional Auditor .....                  | 73 |
| Tabel 4.3  | Uji Validitas Situasi Audit .....                                    | 74 |
| Tabel 4.4  | Uji Validitas Etika .....  | 75 |
| Tabel 4.5  | Uji Validitas Pengalaman .....                                       | 75 |
| Tabel 4.6  | Uji Validitas Keahlian Audit .....                                   | 76 |
| Tabel 4.7  | Uji Validitas Integritas .....                                       | 77 |
| Tabel 4.8  | Uji Validitas Opini Audit .....                                      | 77 |
| Tabel 4.9  | Uji Reliabilitas .....   | 78 |
| Tabel 4.10 | Karakteristik Responden .....  | 80 |
| Tabel 4.11 | Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                  | 81 |
| Tabel 4.12 | Frekuensi Responden Berdasarkan Usia .....                           | 82 |
| Tabel 4.13 | Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan<br>Terakhir ..... | 83 |
| Tabel 4.14 | Frekuensi Responden Berdasarkan Posisi Jabatan Terakhir .....        | 84 |
| Tabel 4.15 | Frekuensi Responden Berdasarkan KAP .....                            | 85 |
| Tabel 4.16 | Deskriptif Statistik .....   | 86 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.17 | Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov ..... | 88  |
| Tabel 4.18 | Uji Multikolinearitas .....                        | 91  |
| Tabel 4.19 | Uji Heteroskedastisitas .....                      | 94  |
| Tabel 4.20 | Koefisien Regresi .....                            | 95  |
| Tabel 4.21 | Uji t .....  | 98  |
| Tabel 4.22 | Uji F (ANOVA) .....                                | 108 |
| Tabel 4.23 | Uji Koefisien Determinasi .....                    | 111 |



## DAFTAR GAMBAR

|            |                                   |    |
|------------|-----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Skema Kerangka Pemikiran.....     | 50 |
| Gambar 2.2 | Kerangka Pemikiran Teoritis ..... | 55 |
| Gambar 4.1 | Grafik Histogram .....            | 89 |
| Gambar 4.2 | Grafik <i>P-Plot</i> SPSS .....   | 90 |
| Gambar 4.3 | <i>Scatterplot</i> .....          | 93 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A : Kuesioner Penelitian

Lampiran B : Daftar KAP Unit Observasi

Lampiran C : Output SPSS Hasil Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemasalahan.**

Laporan Keuangan merupakan salah satu sumber data dalam mengkomunikasikan fakta-fakta mengenai kondisi keuangan perusahaan dan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan pertanggung jawaban pengelola perusahaan tersebut kepada pemegang saham (*Stakeholders*) serta sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor yang akan menanamkan modal di perusahaan tersebut. Selain *Stakeholders*, pihak internal dan eksternal perusahaan seperti pemerintah, kreditor dan karyawan perusahaan memerlukan informasi laporan keuangan perusahaan yang telah di audit untuk mengambil sebuah keputusan. Untuk itu, laporan keuangan harus disajikan secara wajar dan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU), sehingga dapat digunakan pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus handal, agar laporan

keuangannya handal perusahaan dapat menggunakan bantuan jasa pihak luar yaitu jasa kantor akuntan publik yang dapat penulis selanjutnya ditulis oleh auditor. Auditor melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah di buat oleh perusahaan. Dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh suatu perusahaan auditor dituntut untuk mempunyai sikap skeptisisme (kehati-hatian) dalam menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang disusun oleh kliennya. Dari professional auditor ini pemegang saham (*stakeholders*), kreditur, investor dan masyarakat mengharapkan auditor lebih berhati-hati dalam memberikan opini audit sehingga opini tersebut tidak membuat keputusan yang diambil salah.

Hasil pemeriksaan auditor dapat dilihat dalam opini yang diberikan oleh auditor. Pemberian opini auditor harus mengacu pada kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), hal ini sangat penting agar hasil audit tidak menyesatkan para penggunanya. Pemberiaan opini audit harus didukung oleh bukti audit yang cukup, dimana dalam mengumpulkan bukti audit tersebut auditor harus memiliki sikap skeptisme, paham akan situasi audit yang dihadapi, berpegang teguh terhadap kode etik auditor, memiliki pengalaman yang cukup handal, keahlian dan berintegritas serta harus mengikuti prosedur audit yang berlaku dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Pada zaman sekarang banyak KAP yang memberikan opini audit yang

kurang sesuai dengan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Dimana KAP pada saat ini mudah memberikan opini audit *unqualified*, tetapi kinerja perusahaan yang diberi opini audit *unqualified* tersebut cenderung jelek bahkan ada yang beberapa tahun kemudian perusahaan bangkrut. Hal ini tentu merugikan pihak – pihak yang berkepentingan atas opini audit KAP, seperti pemegang saham dan pihak pengguna audit report tersebut. Ketidak tepatan pemberian opini audit ini di sebabkan oleh beberapa faktor seperti : kurangnya sikap skeptisisme professional auditor, kurang pemahaman situasi audit, etika, pengalaman, keahlian serta integritas oleh auditor yang melakukan pekerjaan audit.

Berikut adalah contoh-contoh kasus yang terjadi terkait dengan opini yang diberikan oleh auditor :

**Tabel 1.1**

**Contoh Kasus Terkait dengan Opini Auditor**

| <b>No.</b> | <b>Perusahaan</b>           | <b>KAP</b>                            | <b>Opini yang diberikan</b>    | <b>Fakta setelah pemberian opini</b>  |
|------------|-----------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|---|
| 1.         | PT. Kimia Farma, Tbk (2001) | KAP Hans Tuanakotta Dan Mustofa (HTM) | Wajar tanpa Pengecualian (WTP) | Ditemukan overstead laba bersih sebesar 32 Milyar. Laba bersih yang tertera dalam laporan keuangan tahun 2001 adalah sebesar Rp. 132 Milyar, sementara laba bersih yang sebenarnya hanya Rp. 99 |

|    |  |                                      |                                |   |
|----|--|--------------------------------------|--------------------------------|---|
|    |  |                                      |                                | Milyar.   |
| 2. | Enron Inc.<br>(2002)                         | Arthur Andersen<br>(Amerika Serikat) | Wajar tanpa Pengecualian (WTP) | Enron mengalami kebangkrutan. Manajemen Enron memanipulasi angka-angka laporan keuangan agar terlihat baik. Pendapatan di mark-up \$ 600 juta dan utang senilai \$ 1,2 Milyar disembunyikan. Dan Arthur Andersen ikut membantu proses rekayasa laporan keuangan tersebut  |
| 3. | Bank Lippo, Tbk<br>(2002)                    | KAP Prasetio, Sarwoko, dan Sandjaja  | Wajar tanpa Pengecualian (WTP) | Ditemukan 3 versi laporan keuangan yang berbeda untuk diiklankan disurat kabar, untuk disampaikan pada BEJ dan untuk manajemen Bank Lippo. Bapepam memberikan sanksi kepada KAP dan Akuntan Publiknya. (Drs. Ruchjat Kosasih) atas keterlambatan dalam menyampaikan peristiwa penting dan material mengenai penurunan nilai AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) Bank Lippo ke Bapepam |
| 4. | PT. Great River International, Tbk<br>(2003) | KAP Justinus Aditya Sidharta.        | Wajar tanpa Pengecualian (WTP) | Ditemukan Overstatement atas penyajian akun tahun 2003 dan penambahan aktiva tetap perseroan, khususnya yang terkait dengan penggunaan dana hasil emisi obligasi, yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Dan KAP Justinus Aditya Sidharta, ikut membantu proses rekayasa keuangan tersebut.  |
| 5. | PT. Indofarma, Tbk (2004)                    | KAP Hans Tuanakotta Dan Mustofa      | Wajar tanpa Pengecualian (WTP) | PT. Indofarma, Tbk melakukan praktek manajemen laba dengan menyajikan <i>overstate</i> Laba bersih sebesar Rp. 28,87  |

|    |                            |                   |                                |  |
|----|----------------------------|-------------------|--------------------------------|--|
|    |                            | (HTM)             |                                | Milyar lebih tinggi dari nilai seharusnya.   |
| 6. | Toshiba Corporation (2015) | KAP Ernst & Young | Wajar tanpa Pengecualian (WTP) | Dibuatlah laporan keuangan dengan profit tinggi padahal tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Guna mempercantik kinerja keuangannya, Toshiba melakukan berbagai cara baik mengakui pendapatan lebih awal atau menunda pengakuan biaya pada periode tertentu namun dengan metode yang menurut investigator tidak sesuai prinsip akuntansi,. Seperti kesalahan penggunaan <i>percentage-of-completion</i> untuk pengakuan pendapatan proyek, <i>cash-based</i> ketika pengakuan provisi yang seharusnya dengan metode akrual, memaksa supplier menunda penerbitan tagihan meski pekerjaan sudah selesai. |

Sumber : [www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com) (19-04-2003 ; 2003), [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id) (22-02-2003 ; 2003), [www.blogspot.com](http://www.blogspot.com) (08-07-2003 ; 2003), [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id) (02-05-2004 ; 2004), [www.detikfinance.com](http://www.detikfinance.com) (09-09-2015 ; 2015).

Berdasarkan Tabel 1.1. mengenai contoh kasus terkait dengan opini yang diberikan auditor, dapat diketahui bahwa ada beberapa kasus yang membuat kepercayaan masyarakat dan investor terhadap kinerja auditor menurun. Pertama pada PT. Kimia Farma, Tbk yang melakukan rekayasa keuangan dengan *mark up* laba bersih pada laporan keuangan tahun 2001. Dalam kasus ini ditemukan *overstead* laba bersih sebesar Rp. 32 Miliar. Laba bersih yang

tertera dalam laporan keuangan tahun 2001 adalah Rp. 132 Miliar, sementara laba yang sebenarnya hanya Rp. 99 Miliar. *Mark up* laba bersih tersebut diketahui setelah pemberian opini wajar tanpa pengecualian.

Kasus kedua yaitu yang terjadi pada Enron Inc. yang memanipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuangan US\$ 600 juta dimana pada kenyataannya perusahaan mengalami kerugian. Pendapatan di *mark-up* US\$ 600 juta dan utang senilai US\$ 1,2 Milyar disembunyikan. Dalam kasus ini Arthur Andersen ikut membantu proses rekayasa laporan keuangan tersebut, sehingga Enron Inc. selalu memperoleh opini wajar tanpa pengecualian sampai akhirnya dinyatakan bangkrut dengan meninggalkan hutang sebesar US\$ 31,2 Milyar.

Kasus ketiga adalah Bank Lippo, Tbk yang memberikan laporan keuangan yang berbeda-beda ke publik, manajemen dan BEJ (sekarang BEI). Dalam kasus bank lippo ini ditemukan 3 versi laporan keuangan yang berbeda untuk diiklankan di surat kabar, untuk disampaikan pada BEJ dan untuk manajemen Bank Lippo. Untuk kasus ini, Bapepam (sekarang OJK) memberikan sanksi kepada KAP dan Akuntan Publiknya (Drs. Ruchjat Kosasih) atas keterlambatan dalam menyampaikan peristiwa penting dan material mengenai penurunan nilai AYDA (Agungan Yang Diambil Alih) Bank Lippo kepada Bapepam . Atas kelalaian yang dilakukannya Bapepam menjatuhkan sanksi administratif berupa kewajiban menyetor uang ke kas Negara sebesar Rp. 3,5 juta.



Kasus keempat yaitu yang terjadi pada PT.*Great River International* yang melakukan rekayasa laporan keuangan dengan dibantu oleh KAP Justinus Aditya Sidaharta, dengan mark up akun aktiva tetap pada laporan keuangan tahun 2003. Dalam kasus ini ditemukan *overstead* aktiva tetap perseroan, khususnya yang terkait dengan penggunaan dana hasil emisi obligasi yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya. setelah pemberian opini wajar tanpa pengecualian. Kasus ini muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari Bapepam yang menemukan indikasi penggelembungan *account* penjualan, piutang dan asset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan PT.*Great River International* yang menyebabkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang. Oleh karenanya Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standard Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan Laporan Audit *Great River International* tahun 2003.

Kasus kelima adalah PT. Indofarma Tbk, kasus ini bermula dari adanya penelaahan Bapepam mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal terutama berkaitan dengan penyajian laporan keuangan oleh PT. Indofarma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam, ditemukan bukti – bukti sebagai berikut :

- a. Nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*Overstead*) dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001 sebesar Rp. 28,87 Milyar.
- b. Berdasarkan Pasal 69 Undang – Undang Pasar Modal yang menyatakan “Laporan keuangan yang disampaikan kepada Bapepam wajib disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU).

Kasus keenam yaitu yang terjadi pada Toshiba *Corporation* yang melakukan rekayasa laporan keuangan agar *profit* perusahaan terlihat tinggi. Guna mempercantik kinerja keuangan nya, Toshiba melakukan berbagai cara baik mengakui pendapatan lebih awal atau menunda pengakuan biaya pada periode tertentu namun dengan metode ini, menurut investigator tidak sesuai prinsip akuntansi. Seperti kesalahan penggunaan *percentage-of-completion* untuk pengakuan pendapatan proyek, *cash-based* ketika pengakuan provisi yang seharusnya dengan metode akrual, memaksa supplier menunda penerbitan tagihan meski pekerjaan sudah selesai. Dalam hal ini KAP *Ernst & Young* dinilai lalai mengungkap kesalahan penyajian laporan keuangan Toshiba *Corporation* yang diauditnya.

Berdasarkan kejadian beberapa kasus diatas, terbukti bahwa opini auditor dapat diatur oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas opini tersebut. Kasus seperti inilah yang menjadi dilema bagi auditor karena opini yang diberikan tersebut akan tetap menjadi tanggung jawab auditor tersebut. Berbeda

dengan kasus PT. Kimia Farma, Tbk, *Enron Inc*, PT. Bank Lippo, Tbk, *Great River International*, dimana auditor terlibat dalam proses manipulasi laporan keuangan. Dalam kasus PT. Indofarma, Tbk dan *Toshiba Corporation* sebenarnya kesalahan auditor adalah bahwa auditor terlambat menyadari dan melaporkan adanya *fraud* yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Kesalahan tersebut diakibatkan karena auditor kurang berhati-hati (*Skeptisisme*) dalam melakukan pengujian atas bukti audit yang seharusnya kompeten dan cukup. Kesalahan-kesalahan yang terjadi ini dapat berdampak buruk pada Kantor Akuntan Publik yang melakukan tugas audit laporan keuangan suatu perusahaan.

Dampak buruk apabila auditor melakukan kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja pada saat mereka melakukan tugasnya adalah kerugian ekonomis bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan hilangnya reputasi Kantor Akuntan Publik dimata masyarakat serta hilangnya kepercayaan kreditor dan investor yang akan melakukan penanaman modal pada perusahaan yang sedang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik tersebut.

Mengingat pentingnya masalah tersebut maka diadakan penelitian dengan judul sebagai berikut : “ **Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika, Pengalaman, Keahlian Audit dan Integritas dengan Ketepatan Pemberian Opini Audit Oleh Kantor Akuntan Publik. (Studi Empiris pada KAP *Big Four* Jakarta Tahun 2016).**

## **1.2.Indentifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Ketepatan pemberian opini audit merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan tugas audit selain menjalankan prosedur audit sebagaimana yang telah diatur didalam SPAP.
2. Dalam proses memberikan opini terhadap kewajaran sebuah laporan keuangan, seharusnya auditor tidak hanya sekedar mengikuti prosedur audit yang tertera dalam program audit, tetapi juga harus disertai dengan sikap skeptisme profesional, paham akan situasi audit, etika, memiliki pengalaman , keahlian audit serta integritas yang cukup.
3. Pada saat ini cukup banyak ditemukan laporan keuangan suatu perusahaan yang mengalami kebangkrutan justru setelah mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian oleh Kantor Akuntan Publik.
4. Kegagalan mendeteksi kecurangan dalam suatu kegiatan audit, selain merugikan Kantor Akuntan Publik secara ekonomis, dapat menyebabkan hilangnya reputasi Kantor Akuntan Publik dimata masyarakat dan hilangnya kepercayaan dari kreditor dan investor yang akan melakukan investasi modal di suatu perusahaan.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini auditor, sehingga dalam penelitian ini dilakukan pembatasan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Faktor yang diteliti sebagai variabel independen dalam penelitian ini dibatasi hanya pada faktor :Skeptisme profesional auditor, situasi audit, etika, pengalaman ,keahlian audit dan integritas.
2. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diteliti adalah KAP *Big Four* di wilayah Jakarta pada tahun 2016.
3. Auditor yang dijadikan obyek penelitian ini adalah auditor yang berada dalam level senior, supervisor, manajer maupun partner.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah skeptisisme profesional auditor, situasi audit, etika, pengalaman, keahlian audit dan integritas secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.
2. Apakah skeptisisme profesional auditor, situasi audit, etika, pengalaman, keahlian audit dan integritas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

3. Variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis mengenai hal-hal berikut :

- a. Pengaruh skeptisisme profesional auditor, situasi audit, etika, pengalaman, keahlian audit dan integritas secara parsial terhadap ketepatan pemberian opini auditor.
- b. Pengaruh skeptisisme profesional auditor, situasi audit, etika, pengalaman, keahlian audit dan integritas secara simultan terhadap ketepatan pemberian opini auditor.
- c. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

### **b. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang akademik maupun secara praktis. Manfaat yang diharapkan antara lain :

- a. Bidang Akademik

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

b. KAP khususnya Auditor

Bagi KAP khususnya auditor, diharapkan dalam mengaudit harap memperhatikan faktor-faktor seperti :Skeptisme profesional auditor, situasi audit, etika, pengalaman, keahlian audit dan integritas pada saat setiap penugasan yang diterima sehingga dapat meningkatkan akurasi dari pemberian opini audit oleh auditor tersebut.

c. Pemakai Laporan Keuangan Auditan (klien)

Diharapkan apabila KAP sudah memperhatikan faktor-faktor tersebut diatas, opini audit yang diberikan KAP bisa dipercaya dan dijadikan dasar pertimbangan dalam memutuskan keputusan yang berkaitan kondisi keuangan perusahaan tersebut.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, indentifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

### **Bab II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang relevan dengan sikap Skeptisme profesional auditor, situasi audit, etika, pengalaman,

keahlian audit, integritas dan opini audit dari berbagai literature, serta hubungan sikap Skeptisme profesional auditor, situasi audit, etika, pengalaman, keahlian auditor, integritas terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

### **Bab III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

### **Bab IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai gambaran umum obyek penelitian serta analisis dan pembahasan yang berisikan pengujian asumsi dalam model regresi dan pengujian hipotesis.

### **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang didasari oleh hasil penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. (2007). *Kamus Standar Akuntansi* Cetakan 2. Jakarta : Citra Harta Prima.
- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno. (2011). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Ahadiat, Nasrollah. (2011). "Association Between Audit Opinion and Provision of Non-Audit Services. " *Intenational Journal of Accounting and Information Management*, Vol. 19 issue 2, pages 182-193.
- Arens, Alvin A., Randal 3. Elder, and Mark S, Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*, 14th Global Edition. Pearson Prentice Hall.
- Badjuri, Achmad. (2012). "Analysis Faktor faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Sektor Publik". *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 1 No. 2. 120-135.
- Firmansyah, Ahmad, dkk. (2015). "Pengaruh Akuntabilitas dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit". *Jurnal Prosiding Akuntansi Gelombang* 1. 69-77.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. (1995). *Ekonometrika*. Terjemahan, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Halim, Abdul. (2004). *Auditing dan System linformasi (Isu-isu Dampak Teknologi Informasi)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Haron, H. Hj, dkk. (2013). "The Effect of Experience Level, Professional Membership, and Size of CPA's Firm on Auditor's Opinion Quality. " *International Journal of Accounting and Information Management*.
- Hery. (2016). *Auditing dan Asuransi*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Gransindo.

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2009). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Kompartemen Akuntan Publik*. Jakarta : Graha Akuntan
- Ida, Suraida. (2005). "Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Resiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik", *Sosiohumaniora*, Vol. 7 No. 3, November 2005 : 186 -202.
- Kee, H. W, dan R. E. Knox. (1997). "Conceptual And Methodological Considerations In The Study of Trust And Suspicion". *Journal of Conflict resolution* 14 : 357-366.
- Latan, Hengky dan Temalagi, Selva. (2012). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Libby, R., dan D. Frederick. (1990). "Experience and The Ability to Explain Audit Findings ". *Journal of Accounting Research* 28 (2) : 348-367.
- Li, Chuntao, Frank M. Song and Sonia M. L. Wong. (2008). "A Continuous Relation between Audit Firm Size and Audit Opinions Evidence from China" *International Journal of Auditing*, 12: pages 111-127.
- Loebbecke, J., M. Eining, dan J. Willingham. (1989). "Auditors Experience With Material Irregularities : Frequency, Nature and Detect Ability". *Auditing : A Journal of Practice and Theory* 9 (Fall) : 1-28.
- Mayangsari, S. (2003). "Pengaruh Keahlian Audit Dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi eksperimen ". *Jurnal Riset dan Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. No. 1 Januari. 122.
- Michael K., dan J. Lawrence. (1996). "Ethics, Experience and Professional Skepticism A Situational Analysis ". *Behavioral Research in Accounting 8 (Supplement)* : 124-157.
- Morissan, MA. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana.
- Mulyadi (2002). *Auditing*. Buku I Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.
- Prapto. (2002). *Aturan Perilaku Auditor*. Pusdiklat. BPKP.
- Priyatno, Dwi (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: MediaKom.

- Puspitosarie, Endah dan Marjani. (2012). "Pengaruh Audit Fee, Kondisi Perusahaan dan Profesionalisme serta Hubungan Klien dengan Akuntan terhadap Pendapat/Opini Akuntan Berkaitan dengan Independensi. " *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Volume 1 Nomor 1. 27-40.
- Riduan Tobing dan Nirwana. (2004). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta : Atalya Rileni Sucedo.
- Sabrina dan Januarti, Indira (2011). "Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika dan Gender, terhadap Kelepatan Pemberian Opini Auditor Melalui Skeptisisme Profesional Auditor." *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiama, Gima. (2008). *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Bandung: Gunardaya Intimarta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Puguh. (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukmawati, Ni Luh, Gede, dkk. (2014). "Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual terhadap Opini Auditor". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 No. 1.
- Sukriah, Ika dkk. (2009). "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan ". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : CAPS.
- Supranto, J. (2009). *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Erlangga.
- Yanuar, Pahlivi, dkk. (2014). "Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Integritas terhadap Pemberian Opini Audit". *Jurnal Prosiding Akuntansi Gelombang* 2. 438-446.
- Yurniawati dan Eka D. P. (2004). "Hubungan Pengalaman Dan Situasi Audit Dengan Skeptisisme Profesional Auditor". *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*.

Wojowasito, S. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Buku Edisi Revisi.  
Jakarta CV. Pengarang.

Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008

<http://www.lib.rv@lib.unair.ac.id>[www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com)

[www.tempo.co.id](http://www.tempo.co.id)

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)

[www.blog.spot.com](http://www.blog.spot.com)

[www.detikfinance.com](http://www.detikfinance.com)